

## PENDAMPINGAN PENDIDIKAN NON FORMAL DIPOSDAYA MASJID JAMI' AN-NUR DESA CLURING BANYUWANGI

**Ahmad Izza Muttaqin<sup>1</sup>**

Fak. Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi  
[izza@iaiiibrahimy.ac.id](mailto:izza@iaiiibrahimy.ac.id)

**Riza Faishol<sup>2</sup>**

Fak. Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi  
[riza@iaiiibrahimy.ac.id](mailto:riza@iaiiibrahimy.ac.id)

### ABSTRACT

Education can be a benchmark for the progress and quality of life of a nation, so that it can be said that the progress of a nation or state can be achieved by one of them through reform and the arrangement of good education. This community service is realized in the form of developing a mosque-based Family Empowerment Post (Posdaya). The mosque is an instrument of empowering people who have a very strategic role in improving the quality of society. Some program activities carried out in this service are as follows: a) Organize Tutoring (BIMBEL) at the Community Service Center b) Teaching / KBM at Darul Amin TPQ

**KEYWORDS:** *education, Posdaya Masjid An Nur*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik (Burhanuddin, 2007: 112). Jadi, keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis serta berakhlakul karimah. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUD RI Sisdiknas, 2006: 72).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, terdapat 3 jalur pendidikan, yakni pendidikan formal, nonformal, dan informal. Proses pendidikan seharusnya tidak hanya berpusat di sekolah atau hanya pada jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal dan informal juga dapat diikuti oleh masyarakat untuk menunjang pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan informal dapat dilakukan oleh keluarga dan lingkungan dalam bentuk kegiatan mandiri. Lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, merupakan beberapa bentuk pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat diadakan oleh masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan hidup.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interelasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya.

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) berbasis Masjid. Masjid merupakan instrumen pemberdayaan umat yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat. Namun hal itu harus didukung oleh manajemen pengembangan masjid yang baik dan terpadu. Masjid dilihat dari fungsinya tidak hanya sebagai tempat atau sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah shalat, namun masjid juga berfungsi sebagai pusat *Empowering* (pemberdayaan).

POSDAYA berbasis masjid memiliki prinsip menjadikan masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Masjid sebagai lembaga sosial terlibat dalam penyelenggaraan aktifitas sosial kemasyarakatan dan pendidikan, selain fungsi religiusitasnya, Masjid juga dapat bermetamorfosis dengan berbagai kepentingan masyarakat seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, teknologi tepat guna yang berbasis kebutuhan.

POSDAYA Masjid An nur Cluring dibentuk oleh mahasiswa KKN IAI Ibrahimy. POSDAYA Masjid An nur Cluring ini masuk dalam POSDAYA

binaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAI Ibrahimy. Bidang pengembangan POSDAYA Masjid An Nur meliputi: bidang pendidikan, sosial, keagamaan dan ekonomi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program ini dijalankan selama 1 bulan penuh oleh mahasiswa KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid dengan berbagai program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di antaranya bimbingan belajar, pendampingan di sekolah, maupun pelatihan-pelatihan berbagai keterampilan. Seluruh program yang dijalankan kemudian akan diobservasi dan diambil data dari berbagai sumber guna melakukan evaluasi.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan maupun rekomendasi di lapangan yang merupakan pengurus takmir dan dari perangkat desa. Data yang terkumpul terkait dengan tujuan dan sasaran kegiatan, seperti laporan dan dokumen mengenai pemberdayaan pendidikan oleh keluarga dan masyarakat yang didapatkan dari tokoh masyarakat.

Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apakah program layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Selanjutnya program-program peningkatan kualitas pendidikan yang dianggap layak akan diteruskan oleh warga masyarakat secara swadaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Subjek Pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Masjid Jami' An Nur Masjid yang berada di desa Cluring tepatnya ada 10 gedung, yang terletak di Dusun Krajan, Dusun Kepatihan, Dusun Karangrejo, Dusun Trembelang dan Dusun Cemetuk.



*Gambar 1 Masjid Jami' An Nur*

## **2. Profil Posdaya Masjid**

Posdaya (pos pemberdayaan keluarga) berbasis masjid merupakan suatu forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi masjid yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai tempat ibadah menjadi tempat yang penuh manfaat, seperti tempat pendidikan, tempat pemberian santunan sosial, tempat majlis tkalim ,kegiatan keagamaan masyarakat dan sebagainya. Pembentukan POSDAYA berbasis masjid di desa Cluring kecamatan Cluring tepatnya di dusun Cemetuk dengan dukungan takmir masjid Jami' An-Nur serta beberapa warga yang antusias turut serta menjadi pengurus posdaya berbasis masjid.



*Gambar 2 Pembentukan POSDAYA Masjid An Nur*

## a) Profil Posdaya

1	Nama Posdaya	Masjid Jami' An-Nur
2	Alamat	Dsn. Cemetuk Ds. Cluring Kec. Cluring Kab. Banyuwangi
3	Tanggal berdiri	22 Agustus 2018 (20.04 WIB)
4	Ketua Posdaya	Suparno
5	No. Telp/Hp	081259752522
6	Cakupan wilayah Posdaya	RT/RW : 02/04
		RT/RW : 03/05
7	Jumlah RT Posdaya	2 (Dua) RT
8	Jumlah pengurus Posdaya	12 Orang

## b) Susunan Pengurus Posdaya

NO	NAMA	JABATAN
1	SUNARTO EKA SISWOYO, S.Pd	PELINDUNG
2	K.H. FACHRUR ROZI	PENASEHAT
3	SUTOYO	PENANGGUNG JAWAB
4	SUPARNO	KETUA
5	DANANG	SEKERTARIS
6	WARI HARIANTO	BENDAHARA
7	NUR EFENDI	BIDANG KEAGAMAAN
8	GIMIN INDRIANTO, S.Pd.I	BIDANG PENDIDIKAN
9	SITI MUNAWAROH	BIDANG EKONOMI/KEWIRAUSAHAAN

10	WAHYU	BIDANG SOSIAL
11	SULENI	BIDANG KESEHATAN
12	ISMAN	BIDANG KESENIAN

### 3. Pelaksanaan program pendampingan Pendidikan Non Formal Di Posdaya Masjid Jami' An-Nur Desa Cluring Banyuwangi

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.

a. Mengadakan Bimbingan Belajar (BIMBEL) di Posko KKN

Pelaksanaan Bimbingan Belajar (BIMBEL) bersama fatayat NU di Dusun Cemetuk setiap hari senin, selasa dan rabo. antusias anak-anak desa Cluring Dusun cemetuk begitu semangat, khususnya anak-anak SD dan SMP, bahkan terkadang sampai tak muat ruangan yang kita gunakan, hingga harus mengadakan bimbel diluar ruangan yaitu di balai dusun.



2). Mengajar/KBM di TPQ Darul Amin

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Pemerintah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan Agama. Realisasi dari peraturan tersebut salah satunya dapat dilihat dari berkembangnya sebuah lembaga Pendidikan non formal berupa TPQ yaitu lembaga pendidikan non formal keagamaan untuk anak usia Sekolah Dasar. Keberadaan TPQ diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghadapi tantangan

yang tengah dihadapi Umat Islam di Indonesia, terutama pada bidang Pendidikan dan moral keagamaan antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatnya angka kebodohan Umat Islam (terutama generasi mudanya) dalam membaca Al Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung, khususnya dalam pengajaran baca tulis Al Qur'an
2. Lemahnya sistem pendidikan agama pada jalur formal. Hal ini antara lain disebabkan karena sempitnya jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran cukup luas.

Pertumbuhan dan perkembangan TPQ cukup pesat dan semarak di Indonesia. Hal itu menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian Umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan bagi generasi mendatang. Keberadaan dan pertumbuhan lembaga tersebut cukup strategis ditengah-tengah tantangan umat Islam dan tuntutan pembangunan bangsa yang menempatkan asas keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) sebagai asas utamanya, disamping asas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di luar sekolah untuk anak-anak usia SD (7-12 tahun). Waktu atau jam belajar mengajar TPQ berlangsung sore hari, yaitu sebelum dan sesudah waktu Dhuhur atau sebelum dan sesudah waktu ashar. Adapun Visi, Misi, Tujuan, dan Target TPQ antara lain:

1. Visi TPQ yaitu menyiapkan generasi Qur'ani menyongsong masa depan gemilang.
2. Misi TPQ yaitu misi pendidikan dan dakwah islamiyah.
3. Tujuan dan target TPQ yaitu untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi Qurani.

Pelaksanaan KBM harian di TPQ meliputi 4 kegiatan yaitu :

a) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dapat dimulai dengan membagi santri menjadi beberapa kelas, untuk TPQ, pembagian kelas semaksimal mungkin berdasarkan kesamaan tingkat kelas di SD/MI.

1. Kegiatan pembukaan (Klasikal awal)

Materi : Doa-doa pembukaan dan materi tambahan

2. Kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yaitu :

- klasikal kelompok : hafalan dan doa harian
- klasikal perorangan : baca IQRA dan menulis

### 3. Kegiatan pentup (Klasikal akhir)

Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka. Akhir pertemuan ditutup dengan doa dan harus dibiasakan agar anak-anak pulang tertib.

Kegiatan tersebut dilaksanakan hari Sabtu 13 Agustus 2018 tepatnya pukul 16.00 (sore hari). Dalam kegiatan tersebut juga didampingi oleh Ustadz dan Ustadzah TPQ Darul Amin. Dan selanjutnya kegiatan KBM di TPQ Darul Amin tersebut menjadi rutinitas kami di sore hari selama kami melaksanakan KKN di dusun Cemetuk desa Cluring kecamatan Cluring.



*Gambar 3 KBM TPQ Darul Amin*

#### 1). Mengadakan Lomba Adzan, MTQ, cara berwudlu, dan Shalat

Dalam rangka memeriahkan kemerdekaan di bulan Agustus, Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi mengadakan kegiatan lomba untuk para santri TPQ dusun Cemetuk. Lomba yang kami adakan kali ini adalah lomba tartil, shalat, dan adzan. Lomba adzan hanya diikuti oleh putra sedangkan putri hanya mengikuti lomba tartil dan shalat saja. Lomba ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 21 Agustus di musholla Al-Falah.

Pagi hari sebelum dimulai lomba, mahasiswa KKN beserta warga sekitar musholla Al-Falah membersihkan dan mendekorasi tempat lomba sebaik mungkin. Hal ini kami lakukan agar peserta lomba merasa nyaman dan bersemangat dalam mengikuti lomba. Lomba ini diikuti oleh beberapa TPQ yang ada di dusun Cemetuk, diantaranya adalah TPQ Al-Falah, TPQ Darul Amin, TPQ Al-Hidayah, TPQ Baitul Mimbar, TPQ Baitul Khoir, TPQ Al-Mu'min, TPQ Az-Zumar, dan TPQ At-Taqwa. Juri dalam lomba ini yaitu ustad dan ustadzah dari beberapa TPQ yang mengikuti lomba. Juri hanya memilih 3



pemenang dari setiap lomba dengan 3 kriteria yaitu makhraj tajwid, irama suara, dan penjiwaan penghayatan.

Lomba dimulai pukul 13.00. Sebelum pelaksanaan lomba, para santri mengawali kegiatan dengan membaca do'a bersama. Kemudian panitia memberikan arahan dan peraturan yang harus diperhatikan sebelum para santri melaksanakan lomba. Para peserta lomba diajak untuk berwudlu terlebih dahulu. Untuk sesi yang pertama lomba yang diadakan adalah lomba tartil dilanjutkan dengan lomba shalat dan yang terakhir adalah lomba adzan yang hanya untuk putra.

Saat lomba tartil, para santri terlihat bersemangat sekali menunggu giliran masing-masing. Para santri mulai terlihat gaduh saat lomba shalat, tetapi segera bisa dikendalikan oleh panitia. Setelah selesai melaksanakan lomba tartil dan shalat, santri putra diarahkan untuk mengikuti lomba adzan. Saat diminta mengumandangkan adzan, ada beberapa santri yang terlihat gugup dan cengengesan karna diganggu oleh santri lainnya. Ada pula yang terlihat berkonsentrasi penuh dan melafalkan adzan dengan baik dan benar. Kegiatan lomba ini dilaksanakan untuk membina para santri putra-putri dalam meningkatkan ibadah shalat dan baca Al-qur'an.



Dokumentasi dekorasi Perlombaan

Berikut ini tabel hasil pendampingan di Posdaya Masjid An Nur

No	PROGRAM KEGIATAN		HASIL PENDAMPINGAN		SEBELUM ADANYA PROGRAM & PENDAMPINGAN
			Perubahan	Hasil Pendampingan	
1	Bida ng Pend idika n	- BIMBEL	- Aktifnya pseserta Bimbel - Bertambahnya minat belajar anak-anak peserta Bimbel	- Terbentuknya kelompok bimbel desa - Terbentuknya organisasi penerus pendampingan bimbel(dilanjutkan oleh Fatayat) - Bertambahnya prestasi di sekolah	- Tidak adanya Bimbel di desa - Kurangnya minat belajar anak-anak - Kurangnya prestasi siswa - Belum adanya minat warga untuk membuat kegiatan Bimbel
		- TPQ	- Semakin banyak anak-anak yang mengaji - Tumbuhnya kesadaran anak-anak dalam mengaji	- Lahirnya generasi-generasi cinta Al-Qur'an - Bertambahnya anak-anak yang mengaji di TPQ - Bertambahnya tenaga pendidik di TPQ	- Kurangnya kesadaran orang tua kepada pendidikan agama anak-anaknya - TPQ masih minim peserta didik - Kurangnya tenaga pendidik TPQ

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian “Pendampingan Pendidikan Non Formal Di Posdaya Masjid Jami' An-Nur Desa CluringBanyuwangi” maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

a. Mengadakan Bimbingan Belajar (BIMBEL) di Posko KKN

Pelaksanakan Bimbingan Belajar (BIMBEL) bersama fatayat NU di Dusun Cemetuk setiap hari senin,selasa dan rabo. Antusias anak-anak desa Cluring Dusun cemetuk begitu semangat,khususnya anak- anak SD dan SMP, bahkan terkadang sampai tak muat ruangan yang kita gunakan, hingga harus mengadakan bimbel diluar ruangan yaitu di balai dusun.

Adapun latar belakang pengadaan kegiatan ini karena Tidak adanya Bimbel di desa, Kurangnya minat belajar anak-anak, Kurangnya prestasi siswa, Belum

adanya minat warga untuk membuat kegiatan Bimbel. Dan Bimbel ini nanti akan dilanjutkan oleh ibu-ibu Fatayat NU setelah mahasiswa selesai KKN.

b. Mengajar/KBM di TPQ Darul Amin

Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka. Akhir pertemuan ditutup dengan doa dan harus dibiasakan agar anak-anak pulang tertib.

Kegiatan tersebut dilaksanakan hari Sabtu 13 Agustus 2018 tepatnya pukul 16.00 (sore hari). Dalam kegiatan tersebut juga didampingi oleh Ustadz dan Ustadzah TPQ Darul Amin. Dan selanjutnya kegiatan KBM di TPQ Darul Amin tersebut menjadi rutinitas kami di sore hari selama kami melaksanakan KKN di dusun Cemetuk desa Cluring kecamatan Cluring.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Burhanuddin. 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang. Rosindo.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Permen Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta : Depdiknas

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (Online), (pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf), diakses 20 November 2017*

*Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (Online), (risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-12-2012.pdf), diakses 20 November 2017*